



#Mencatat Indonesia

HASIL LONG FORM SENSUS PENDUDUK 2020 KABUPATEN BONDOWOSO



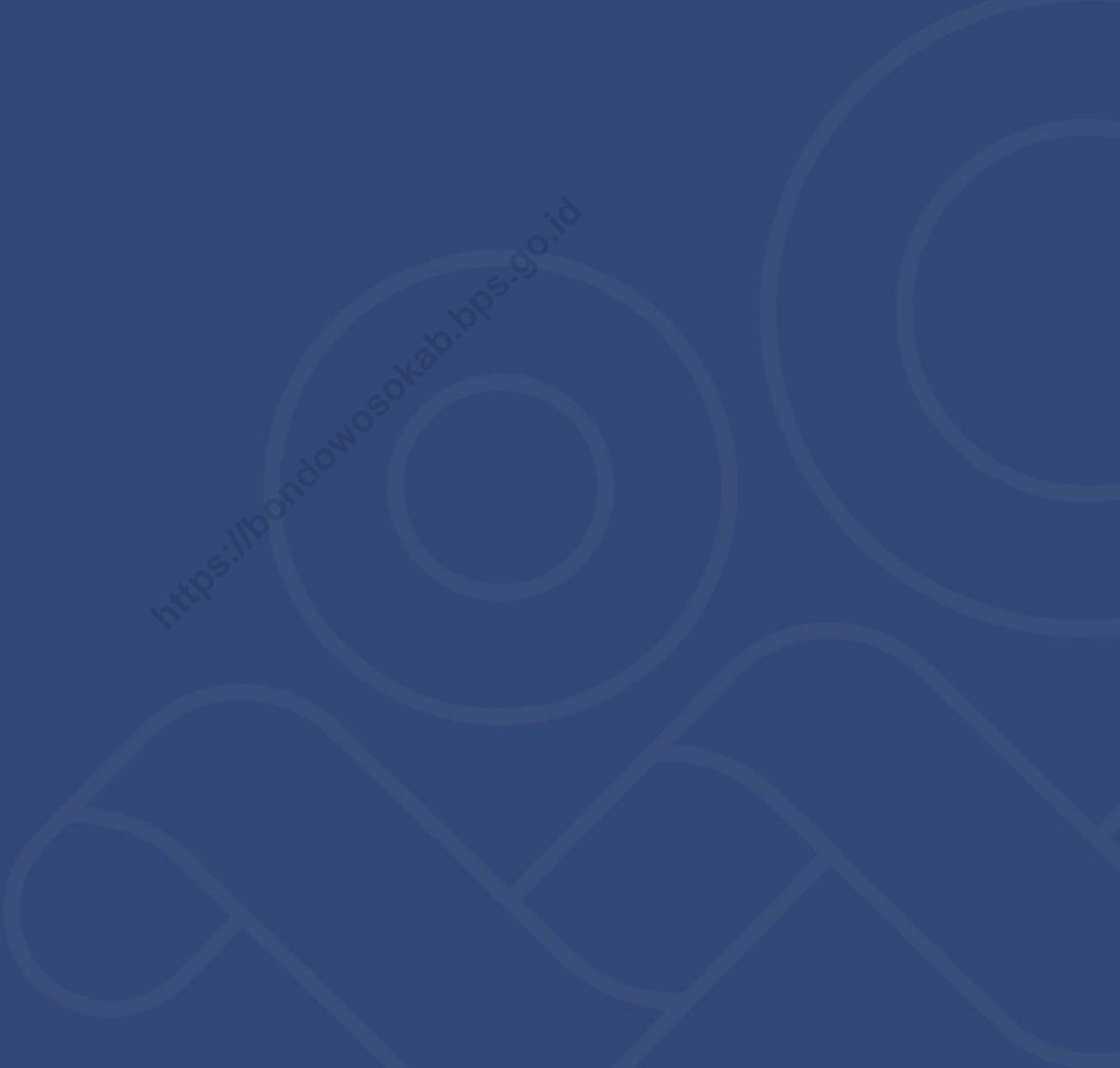
Katalog: 2102047.3511



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BONDOWOSO



<https://bondowosokab.bps.go.id>



HASIL LONG FORM SENSUS PENDUDUK 2020 KABUPATEN BONDOWOSO



<https://bondowosokab.bps.go.id>

Hasil Long Form Sensus Penduduk 2020 Kabupaten Bondowoso

No. Publikasi: 3511.2304

Katalog: 2102047

Ukuran Buku: 25 x 17,6 cm

Jumlah Halaman: vii + 20 halaman

Naskah: BPS Kabupaten Bondowoso

Penyunting: BPS Kabupaten Bondowoso

Desain Cover: Direktorat Diseminasi Statistik BPS RI

Penerbit: © BPS Kabupaten Bondowoso

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Bondowoso



KATA PENGANTAR

INDONESIA adalah negara dengan potensi yang sangat besar. Dari sisi jumlah penduduk, Indonesia merupakan negara terbesar keempat di dunia setelah Tiongkok, India, dan Amerika Serikat. Dengan strategi yang tepat, penduduk sebagai sumber daya potensial dapat menjadi kekuatan bangsa untuk mewujudkan cita-cita Indonesia Maju.

Pada tahun 2022, tepat satu dekade bonus demografi Indonesia, BPS berkomitmen menyelesaikan amanat untuk melaksanakan Sensus Penduduk Lanjutan (*Long Form* SP2020) dengan berbagai tantangan di tengah pandemi Covid-19. Atas seijin Tuhan Yang Maha Kuasa disertai dengan kerja keras seluruh pihak, pendataan *Long Form* SP2020 telah selesai dilaksanakan.

Long Form SP2020 memikul misi besar sebagai Benchmark indikator kependudukan Indonesia, Potret Demografi Indonesia setelah melewati gelombang ke-2 Pandemi COVID-19, evaluasi capaian pembangunan di bidang kependudukan pada SDGs dan RPJMN, serta menjadi dasar penentuan kebijakan pembangunan Indonesia menuju Indonesia Emas 2045.

Meskipun dilaksanakan di tengah pandemi, terdapat beberapa inovasi yang diterapkan dalam *Long Form* SP2020 yang salah satunya adalah penggunaan berbagai moda pendataan (PAPI, CAPI, CATI, dan CAWI). Untuk pertama kalinya *Computer Assisted Telephone Interviewing* (CATI) diterapkan dalam sejarah sensus penduduk di Indonesia.

Perjalanan pelaksanaan dan hasil *Long Form* SP2020 disajikan secara ringkas dalam booklet Indikator Kependudukan Hasil *Long Form* SP2020. Booklet ini menyajikan gambaran komprehensif keadaan kependudukan Indonesia berdasarkan hasil *Long Form* SP2020. Cakupan data dasar dari angka hasil *Long Form* SP2020 adalah indikator fertilitas, mortalitas, mobilitas, disabilitas, pendidikan, dan perumahan. Penyediaan parameter demografi serta karakteristik penduduk tersebut diharapkan dapat dapat menghasilkan indikator untuk memonitor dan mengevaluasi pencapaian target SDGs dan RPJMN di bidang kependudukan.

Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan booklet Hasil *Long Form* SP2020 Kabupaten Bondowoso ini. Kritik dan saran kami harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Bondowoso, Januari 2023
Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Bondowoso


Mohamad Isma'il, S.Si., M.Ec.Dev





GLOSARIUM

KLASIFIKASI GENERASI PENDUDUK

Klasifikasi Generasi Menurut Usia Penduduk untuk Long Form SP2020:

- Post Gen Z: Lahir tahun 2013 dst, Perkiraan usia saat Long Form SP2020 adalah 0-9 tahun
- Generasi Z: Lahir tahun 1997-2012, Perkiraan usia saat Long Form SP2020 adalah 10-25 tahun
- Milenial: Lahir tahun 1981-1996, Perkiraan usia saat Long Form SP2020 adalah 26-41 tahun
- Generasi X: Lahir tahun 1965-1980, Perkiraan usia saat Long Form SP2020 adalah 42-57 tahun
- Baby Boomer: Lahir tahun 1946-1964, Perkiraan usia saat Long Form SP2020 adalah 58-76 tahun
- Pre-Boomer: Lahir tahun 1945 dan sebelumnya, Perkiraan usia saat Long Form SP2020 adalah 77 tahun ke atas

Sumber pengklasifikasian: William H. Frey Analysis of Census Bureau Population Estimates (25 June 2020)

INDIKATOR FERTILITAS

Angka Kelahiran Total / Total Fertility Rate (TFR) :

Rata-rata jumlah anak yang dilahirkan hidup oleh seorang perempuan selama masa usia subur (15-49 tahun)

Angka Kelahiran Kasar / Crude Birth Rate (CBR) :

Banyaknya kelahiran hidup per 1000 penduduk pada pertengahan tahun.

Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur Tertentu / Age Specific Fertility Rate (ASFR) :

Banyaknya kelahiran selama setahun per 1000 perempuan pada kelompok umur 15-49 tahun

INDIKATOR MORTALITAS

Angka Kematian Kasar / Crude Death Rate (CDR) :

Angka yang menunjukkan besarnya kematian yang terjadi pada suatu tahun tertentu untuk setiap 1.000 penduduk.

Angka Kematian Bayi (AKB) / Infant Mortality Rate (IMR) :

Banyaknya kematian bayi usia di bawah satu tahun, per 1000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu.

Angka Kematian Balita (AKBa) / Under-Five Mortality Rate (U5MR) :

Jumlah penduduk umur 0-4 tahun (balita) yang meninggal sebelum mencapai umur tepat 5 tahun pada tahun tertentu per 1000 kelahiran hidup.

Angka Kematian Anak / Child Mortality Rate (CMR) :

Jumlah kematian penduduk umur 1-4 tahun pada tahun tertentu per 1.000 kelahiran hidup.

Angka Kematian Menurut Umur/ Age Specific Death Rate (ASDR):

Banyaknya kematian pada kelompok umur tertentu untuk setiap 1000 penduduk pada kelompok umur yang sama pada suatu tahun tertentu.

INDIKATOR MOBILITAS

Angka Penduduk Berstatus Migran Seumur Hidup Antarkabupaten/kota:

Banyaknya penduduk di suatu kabupaten/kota yang lahir di kabupaten/kota lain per 100 penduduk.

Proporsi Penduduk Berstatus Migran Risen Antarkabupaten/kota:

Banyaknya penduduk umur lima tahun ke atas di suatu kabupaten/kota yang lima tahun sebelumnya bertempat tinggal di kabupaten/kota lain per 100 penduduk.

GLOSARIUM

INDIKATOR DISABILITAS

Penyanggah Disabilitas:

Disabilitas tidak sama dengan kecacatan. Penyanggah disabilitas adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak. (UU RI No. 8 Tahun 2016).

INDIKATOR PENDIDIKAN

Jenjang Pendidikan Yang Ditamatkan:

Jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, yang ditandai dengan kepemilikan sertifikat/ijazah pada suatu jenjang tertentu.

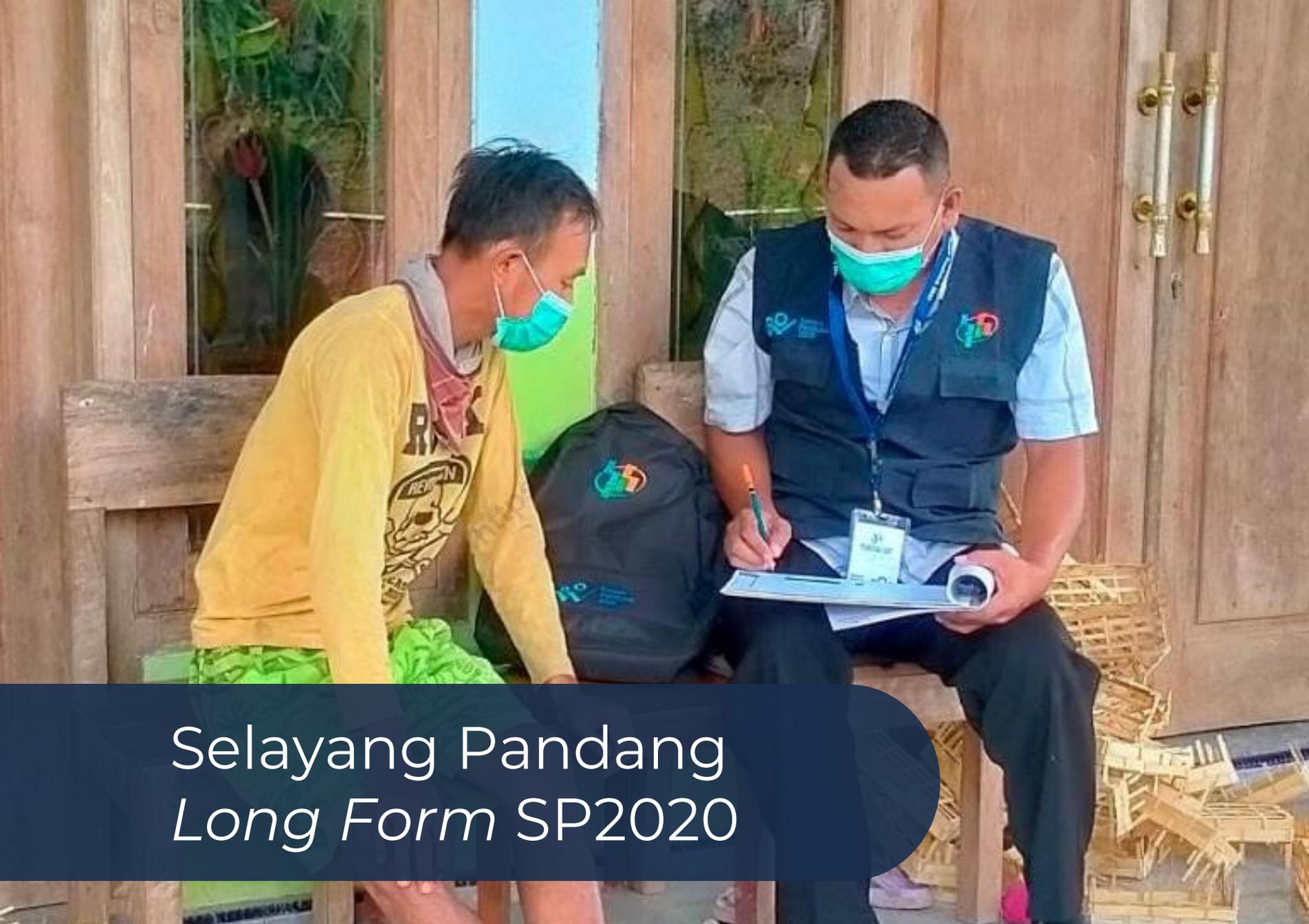
INDIKATOR PERUMAHAN

Ketahanan Bangunan: Salah satu komponen penentu rumah layak huni adalah ketahanan bangunan, yaitu bahan bangunan utama atap, dinding, dan lantai rumah terluas memenuhi syarat sebagai berikut:

- Bahan bangunan atap berupa beton, genteng, kayu/sirap, atau seng.
- Bahan bangunan dinding berupa tembok, plesteran anyaman bambu/kawat, kayu/papan, atau batang kayu.
- Bahan bangunan lantai berupa marmer/granit, keramik, parket/vinil/karpet, ubin/tegel/teraso, kayu/papan, atau semen/bata merah.

DAFTAR ISI

Selayang Pandang Long Form SP2020	1	Indikator Pendidikan.....	11
Gambaran Umum Long Form SP2020.....	2	Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan.....	12
Indikator Fertilitas.....	3	Tingkat Pendidikan Antar Generasi.....	13
Angka Kelahiran Total (TFR).....	4	Kemampuan Berbahasa Indonesia dan Penggunaan Bahasa Daerah.....	14
Angka Kelahiran Kasar (CBR) dan Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur (ASFR).....	5	Kemampuan Berbahasa Indonesia dan Penggunaan Bahasa Daerah Menurut Generasi.....	15
Indikator Mortalitas.....	6	Indikator Perumahan.....	18
Angka Kematian Penduduk Usia Dini	7	Ketahanan Bangunan.....	19
Indikator Mobilitas.....	8		
Migran Seumur Hidup Antar Kabupaten/Kota	9		
Migran Risen Antar Kabupaten/Kota	10		



Selayang Pandang
Long Form SP2020

Long Form SP2020 yang dilaksanakan pada tahun 2022, merupakan bentuk dukungan Badan Pusat Statistik dalam program Prioritas Nasional (PN) 3, yaitu Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing

Sensus Penduduk 2020 (SP2020) merupakan upaya Indonesia untuk menuju satu data kependudukan. Pelaksanaan SP2020 beralih menggunakan metode kombinasi melalui pemanfaatan data administrasi kependudukan dari Kementerian Dalam Negeri sebagai data dasar dalam pelaksanaan SP2020.

Rangkaian kegiatan SP2020 dilaksanakan ke dalam dua tahapan. Tahapan pertama yaitu pendataan penduduk dengan menggunakan *short form* dan instrumen lainnya yang telah dilaksanakan pada tahun 2020. Tahapan selanjutnya pendataan berupa sensus sampel sebagai kelanjutan sensus penduduk menggunakan kuesioner yang memuat pertanyaan yang lebih banyak dan lebih kompleks atau disebut sebagai Pendataan *Long Form* SP2020. Pendataan *Long Form* SP2020 awalnya akan dilaksanakan pada tahun 2021, tapi adanya pandemi Covid-19 membuat Pendataan *Long Form* SP2020 digeser pada tahun 2022.

Pendataan *Long Form* SP2020 dilakukan untuk mendapatkan parameter demografi yang akurat dimana pendataannya dilaksanakan dengan mengumpulkan data-data yang lebih lengkap tidak hanya terkait parameter demografi, tetapi juga terkait

pendidikan, disabilitas, maupun perumahan.

Pendataan *Long Form* SP2020 ini dilaksanakan di seluruh wilayah di Indonesia dengan jumlah sampel sebanyak 4.294.896 rumah tangga dalam 268.431 blok sensus (BS). Pendataan *Long Form* SP2020 ini dilakukan hanya kepada sampel rumah tangga terpilih dan pelaksanaannya terbagi menjadi dua tahap. Tahap pertama merupakan pemutakhiran dan tahap kedua pencacahan. Pemutakhiran dilakukan pada periode 15-31 Mei 2022 terhadap seluruh rumah tangga yang tinggal di blok sensus terpilih yang tersebar di 514 kabupaten/kota di seluruh Indonesia. Setelah dilakukan pemutakhiran, kemudian dilakukan pengambilan sampel sebanyak 16 rumah tangga. Hanya sebanyak 16 rumah tangga yang terpilih sebagai sampel di tiap-tiap blok sensus tadi yang kemudian dilakukan pendataan dengan kuesioner pada periode 1-30 Juni 2022.

Pendataan *Long Form* SP2020 di Kabupaten Bondowoso dilaksanakan dengan jumlah sampel sebanyak 13.556 rumah tangga dalam 848 blok sensus (BS) yang tersebar di 23 kecamatan.

Misi Besar Long Form SP2020



Benchmark indikator kependudukan Indonesia



Potret Demografi Indonesia setelah melewati gelombang ke-2 Pandemi COVID-19



Evaluasi capaian pembangunan di bidang kependudukan pada SDGs dan RPJMN



Dasar penentuan kebijakan pembangunan menuju **Indonesia Emas 2045**

GAMBARAN UMUM LONG FORM SP2020

Pendataan dengan sampel terbesar sepanjang sejarah

4,29 juta

Rumah Tangga

268.431

Blok Sensus

78 ribu

Petugas Lapangan

Jadwal

Persiapan

2021–Maret 2022

**Pra Lapangan
(rekrutment dan pelatihan)**

Februari–Mei 2022

Pendataan Lapangan

Mei–Juni 2022

**Pengolahan dan
Diseminasi**

Juni 2022–23 Januari 2023

Inovasi



Dashboard LF SP2020 dengan sistem dynamic weighting untuk evaluasi tabel dan indikator secara realtime



Dasboard LF SP2020 juga berfungsi sebagai dashboard monitoring untuk pemantauan kegiatan lapangan secara real time



Penjaminan kualitas sebagai early warning dalam upaya menjaga kualitas data



Penggunaan berbagai moda pendataan (PAPI, CAPI, CATI, dan CAWI)

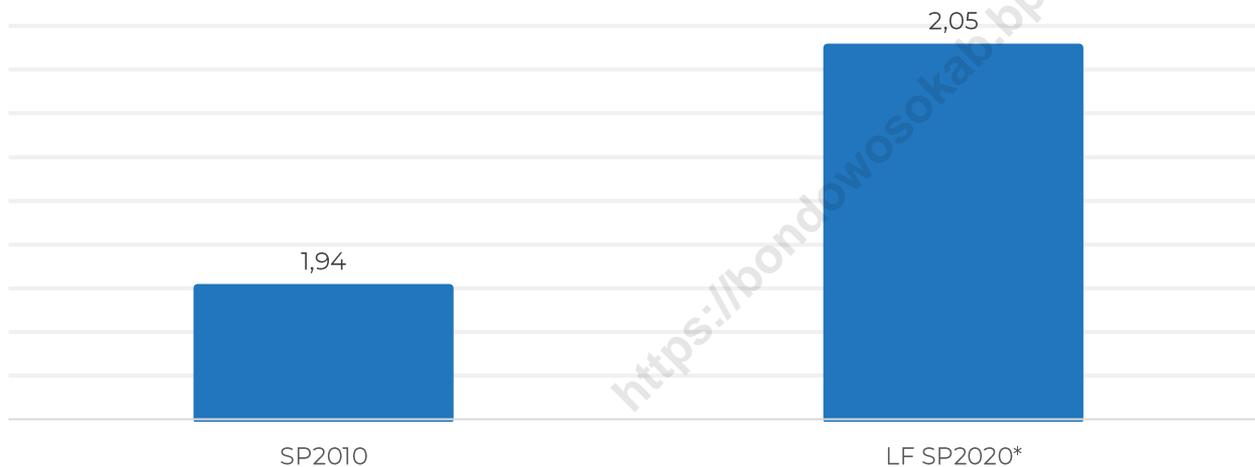


Indikator Fertilitas

ANGKA KELAHIRAN TOTAL (TFR)

TFR Bondowoso Hasil Long Form SP2020: Masih Berada pada Replacement Level

Tren TFR Kabupaten Bondowoso SP2010 - LF SP2020



TFR Kabupaten
Bondowoso
Hasil Long Form
SP2020
2,05

Fertilitas Kabupaten Bondowoso meningkat tipis dalam sepuluh tahun terakhir. Sensus Penduduk 2010 mencatat angka TFR sebesar 1,94 yang berarti seorang perempuan melahirkan sekitar 1-2 anak selama masa reproduksinya. Sementara *Long Form* SP2020 mencatat TFR sebesar 2,05 yang berarti sekitar 2 anak yang dilahirkan perempuan selama masa reprodukasinya.

Kenaikan fertilitas menunjukkan proporsi anak-anak dalam populasi meningkat. Kondisi ini dapat mengakibatkan rasio ketergantungan menjadi meningkat. Berdasarkan hasil LF SP2020, tercatat TFR Kabupaten Bondowoso sebesar 2,05. Meski meningkat dari angka Sensus Penduduk 2010, Angka ini masih berada dibawah tingkat *Replacement Level* (2,1), artinya setiap wanita digantikan oleh satu anak perempuannya untuk menjaga kelangsungan pergantian generasi.

ANGKA KELAHIRAN MENURUT KELOMPOK UMUR (ASFR)

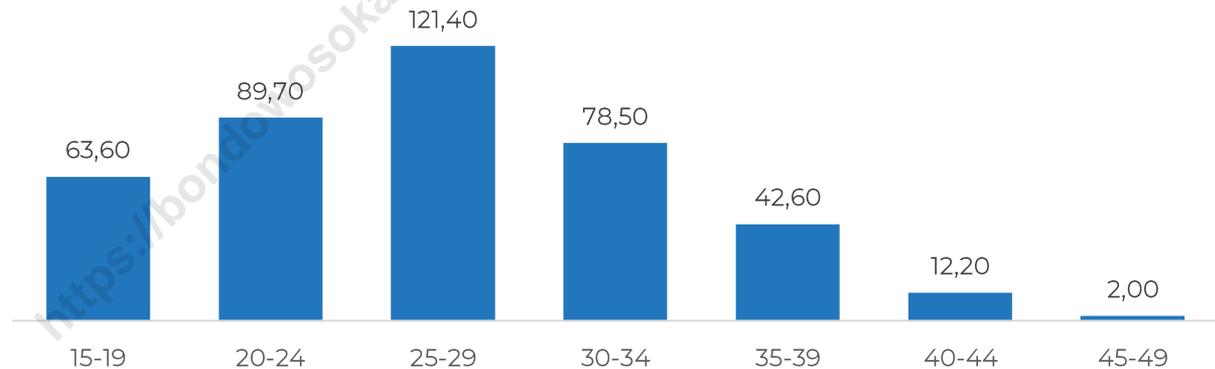
Angka Kelahiran Kasar (CBR)

14,87

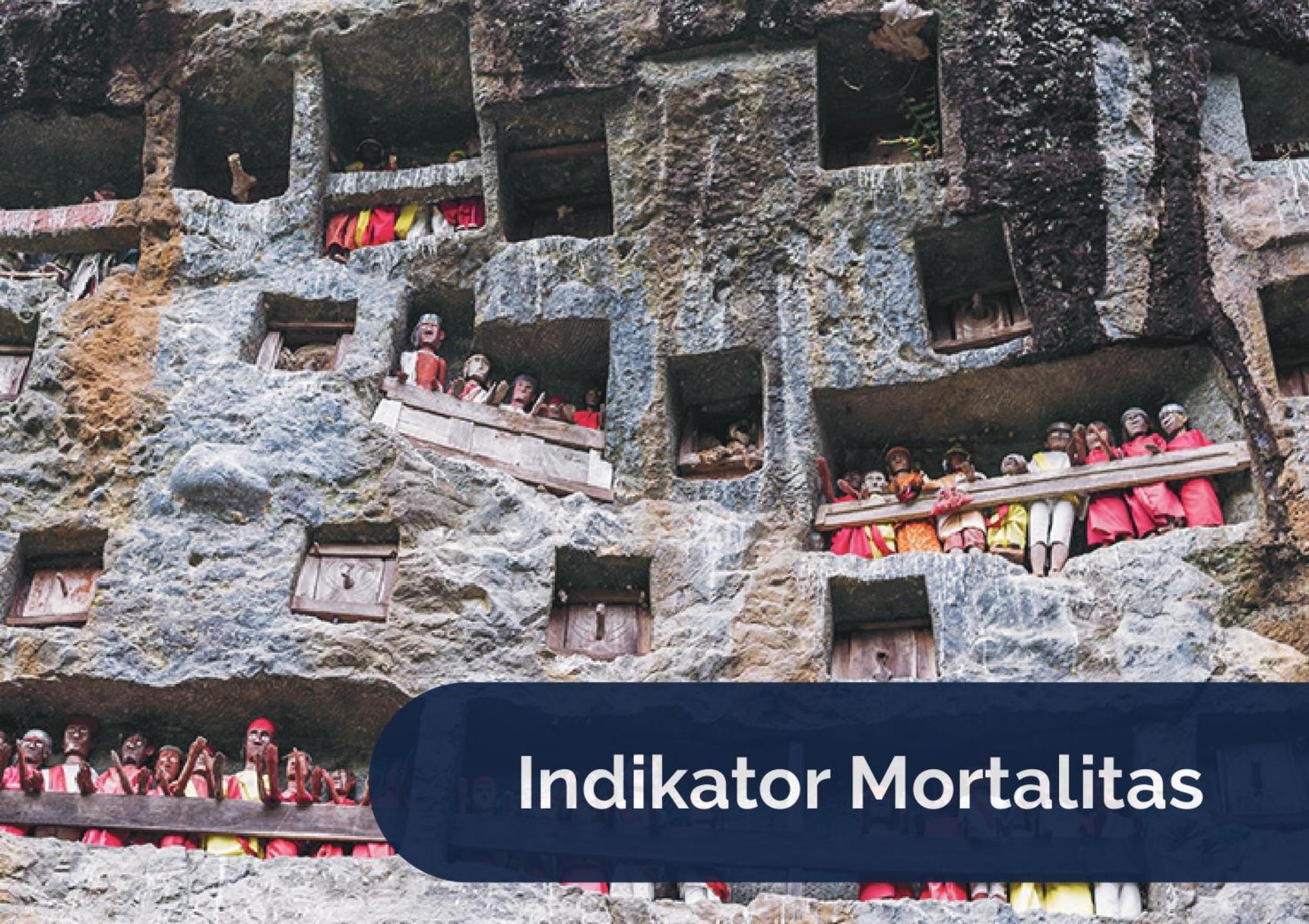
Hasil Long Form SP2020 mencatat terdapat 14-15 kelahiran hidup diantara 1000 penduduk Indonesia.



Age Specific Fertility Rate (ASFR) Provinsi Hasil LF SP2020



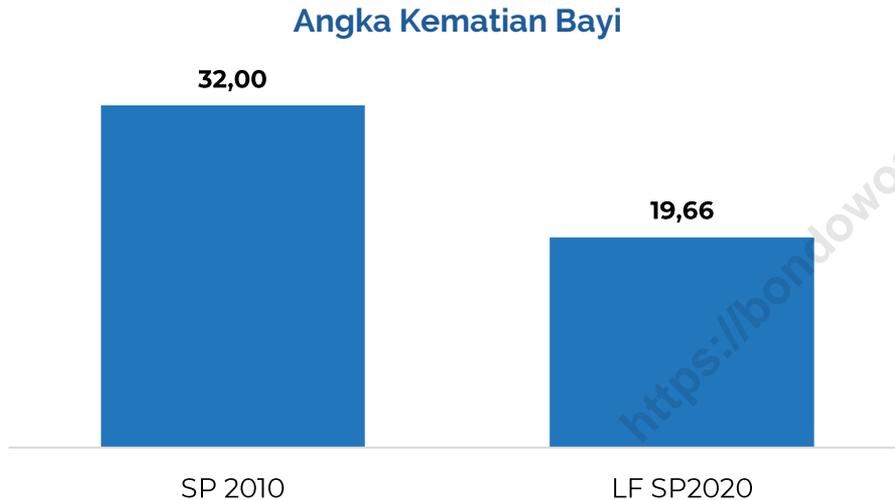
- Puncak ASFR terletak pada Wanita umur 25-29 tahun. Terdapat 121 kelahiran dari 1000 perempuan umur 25-29 tahun.
- Pola ASFR berbentuk U terbalik. Angka kelahiran sebesar 63 kelahiran diantara 1000 perempuan umur 15-19 tahun. Meningkat menjadi 89 kelahiran per 1000 perempuan umur 20-24. lalu mencapai puncaknya pada kelompok umur 25-29 tahun. Pada kelompok umur selanjutnya, angka kelahiran menurun hingga sebesar 2 kelahiran per 1000 perempuan umur 45-49 tahun.
- Berdasarkan generasi, kelahiran didominasi oleh perempuan generasi millennial (kisaran umur 26-41 tahun). Meski perlu diperhatikan terkait kelahiran pada perempuan usia dini (15-19) yang dapat dikatakan cukup tinggi.



Indikator Mortalitas

ANGKA KEMATIAN PENDUDUK USIA DINI

Dalam rentang 10 tahun (periode 2010-2022), penurunan Angka Kematian Bayi di Bondowoso hampir 40 persen



Angka Kematian Anak 1-4 Tahun/ *Child Mortality Rate*



Terdapat sekitar 3 kematian anak umur 1-4 tahun per 1.000 kelahiran hidup

Angka Kematian Balita/ *Under 5 Mortality Rate*



Setiap 1000 balita di Kab Bondowoso 23 diantaranya tidak akan berhasil mencapai umur tepat lima tahun.

Selama periode satu dekade, Angka Kematian Bayi (AKB) menurun signifikan dari 32 per 1.000 kelahiran hidup hasil Sensus Penduduk 2010 menjadi 19,66 per 1.000 kelahiran hidup hasil Long Form SP2020. Peningkatan persentase bayi yang mendapat imunisasi lengkap serta peningkatan rata-rata lama pemberian ASI (sumber: Susenas Tahun 2019–2022) membuat bayi semakin mampu bertahan hidup.



Indikator Mobilitas

MIGRAN SEUMUR HIDUP ANTAR KABUPATEN/KOTA

4,19

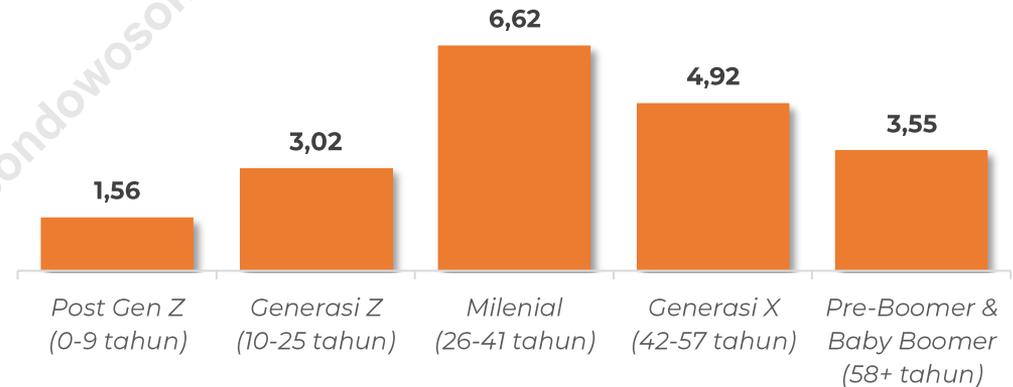
4 dari 100 penduduk Bondowoso lahir di luar Bondowoso.

Komposisi Migran Seumur Hidup Antar kabupaten/Kota Menurut Jenis Kelamin



Lebih dari setengah migran seumur hidup di Bondowoso berjenis kelamin laki-laki.

Proporsi Penduduk Berstatus Migran Seumur Hidup Antar kabupaten/kota Menurut Generasi



- Proporsi penduduk berstatus migran seumur hidup pada generasi z dan generasi yang lebih muda lebih rendah daripada generasi milenial, generasi x dan pre boomer & baby boomer.
- Sebanyak 15 dari 100 penduduk milenial, generasi x dan pre boomer & baby boomer lahir di luar Bondowoso.

MIGRAN RISEN ANTAR KABUPATEN/KOTA

1,15

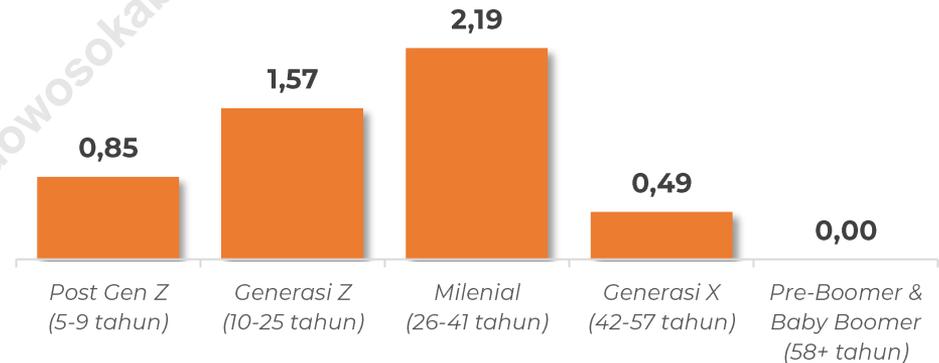
Pada 2022, sebanyak 1 dari 100 penduduk berumur 5 tahun ke atas di Bondowoso bertempat tinggal di kabupaten/kota lain 5 tahun sebelumnya.

Komposisi Migran Risen Antar kabupaten/kota Menurut Jenis Kelamin



Lebih dari setengah migran risen di Bondowoso berjenis kelamin laki-laki.

Proporsi Penduduk Berstatus Migran Risen Antar kabupaten/kota Menurut Generasi



- Sebanyak 2 dari 100 penduduk generasi milenial di Bondowoso merupakan migran risen.
- Generasi yang lebih muda (post gen z, generasi z, dan milenial) memperlihatkan proporsi migran risen lebih tinggi daripada generasi yang lebih tua (generasi x, pre-boomer, dan baby boomer).

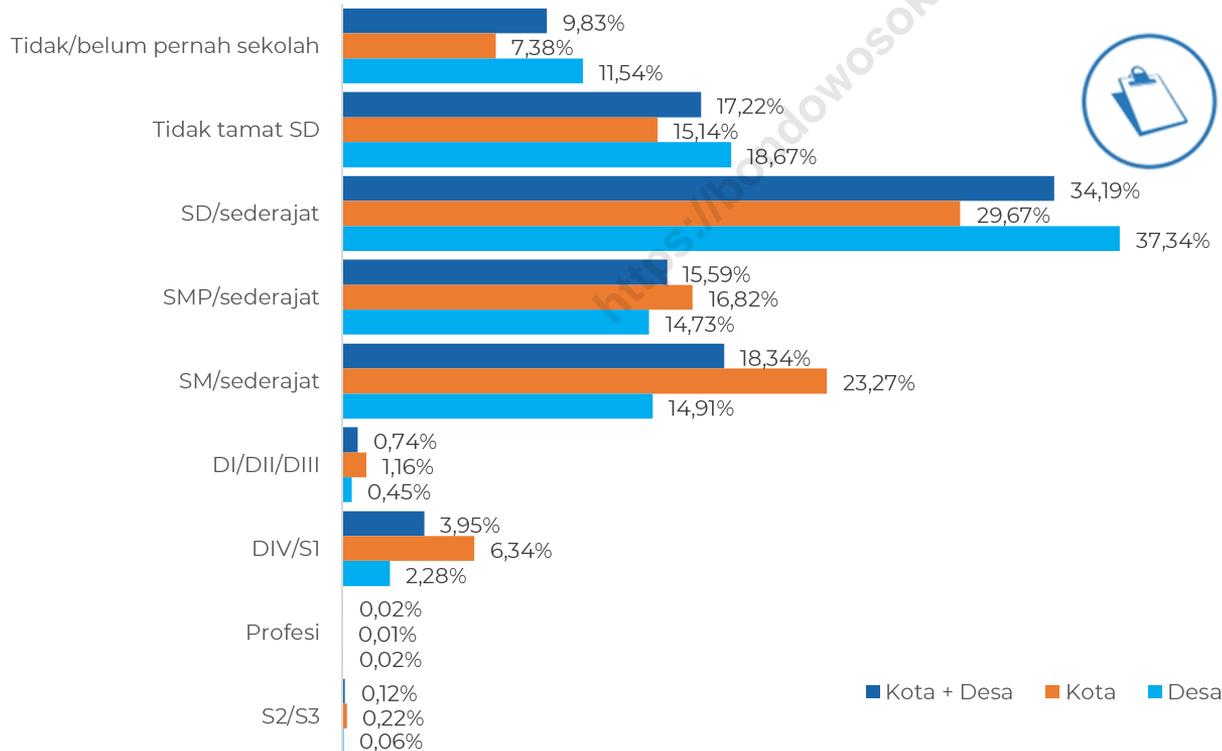


Indikator Pendidikan

PENDUDUK UMUR 15 TAHUN KE ATAS MENURUT PENDIDIKAN

Mayoritas penduduk berumur 15 tahun ke atas berpendidikan SD/Sederajat

Persentase Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan yang Ditamatkan dan Kategori Wilayah

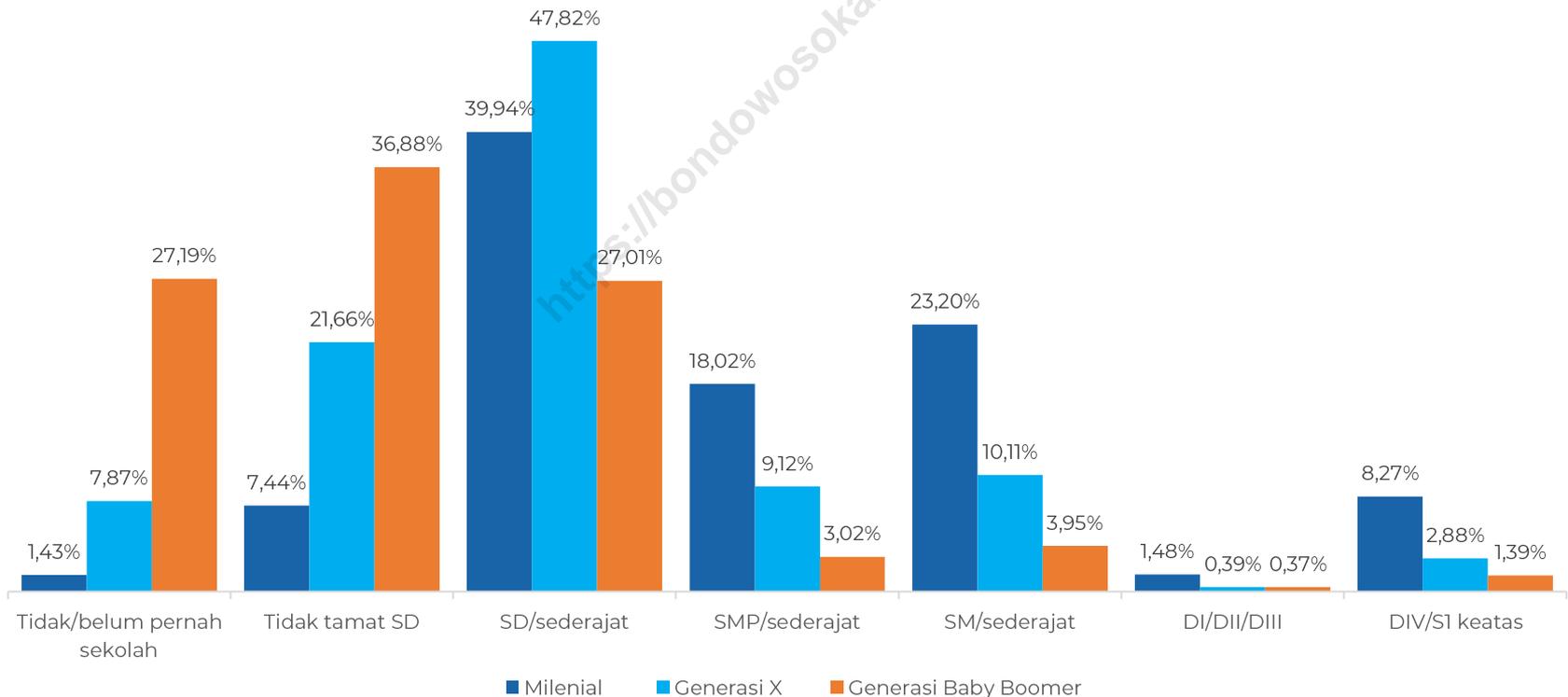


- Mayoritas penduduk berumur 15 tahun ke atas berpendidikan Sekolah Dasar atau Sederajat.
- Mayoritas penduduk berumur 15 tahun ke atas di perkotaan dan pedesaan sama yaitu berpendidikan Sekolah Dasar atau Sederajat.

TINGKAT PENDIDIKAN ANTAR GENERASI

Mayoritas tingkat pendidikan tertinggi Generasi Baby Boomer adalah Tidak Taman SD/Sederajat, sementara tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh Generasi X dan Milenial adalah SD/Sederajat.

Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan pada Generasi Baby Boomer, Generasi X, dan Milenial (Persen)



KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA DAN PENGGUNAAN BAHASA DAERAH

Indonesia merupakan negara dengan berbagai macam suku bangsa, dengan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan. Mayoritas penduduk Indonesia mampu berbahasa Indonesia. Sebagian penduduk juga tetap mempertahankan kelestarian bahasa daerah melalui penggunaan dalam berkomunikasi dengan keluarga dan tetangga/kerabat.

Kemampuan Berbahasa Indonesia

89,57%



Penduduk Bondowoso bisa menggunakan Bahasa Indonesia

Penggunaan Bahasa Daerah di Keluarga

92,15%



Penduduk Bondowoso menggunakan Bahasa daerah untuk berkomunikasi dengan keluarga

Penggunaan Bahasa Daerah di Tetangga/Kerabat

93,35%



Penduduk Bondowoso menggunakan Bahasa daerah untuk berkomunikasi dengan tetangga/kerabat

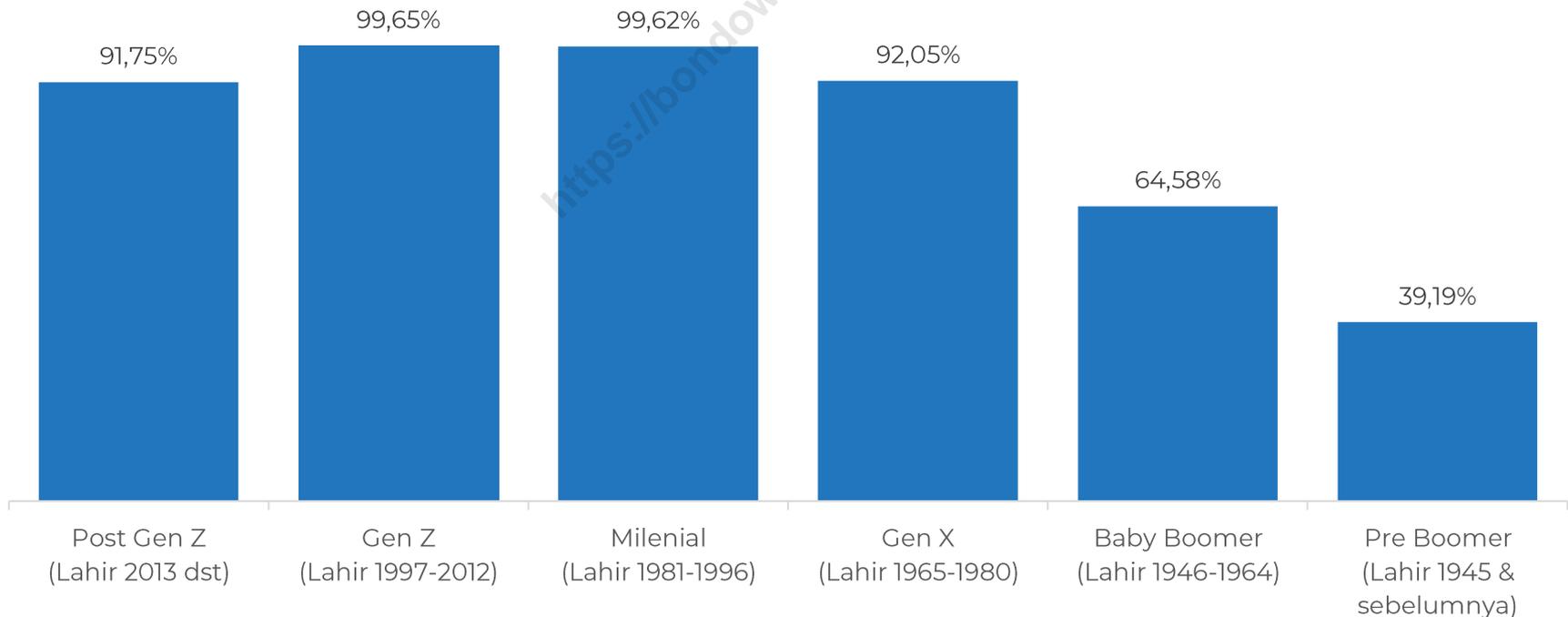
*)Catatan: Long Form SP2020 mengumpulkan informasi bahasa untuk penduduk umur 2 tahun ke atas

KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA MENURUT GENERASI

Penggunaan Bahasa Indonesia Semakin Ditinggalkan oleh Generasi yang Lebih Tua (contoh highlight)

Di tengah maraknya penggunaan Bahasa asing untuk berkomunikasi, Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional serta perlu untuk terus dijaga antar generasi. Lebih dari 99 persen generasi Z dan milenial dapat berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia.

Persentase Penduduk dengan Kemampuan Berbahasa Indonesia



KEMAMPUAN BERBAHASA DAERAH DI KELUARGA MENURUT GENERASI

Penggunaan Bahasa Daerah Semakin Ditinggalkan oleh Generasi yang Lebih Muda

Bahasa daerah sebagai simbol budaya perlu untuk terus dijaga antar generasi. Persentase penutur Bahasa daerah di kalangan Generasi Milenial dan Generasi Z sebagai penduduk mayoritas cukup besar. Namun semakin muda generasinya semakin menurun persentase pengguna Bahasa Daerah di Keluarga.

Persentase Penduduk dengan Penggunaan Bahasa Daerah di Keluarga

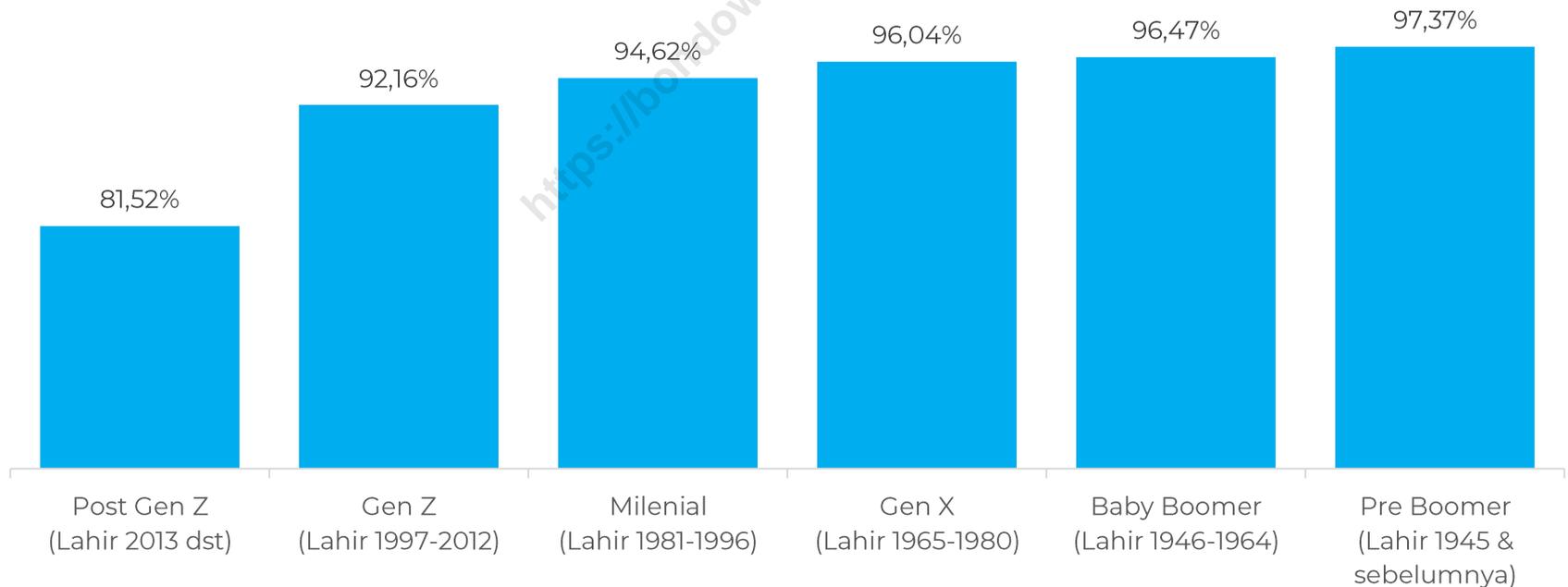


KEMAMPUAN BERBAHASA DAERAH DI TETANGGA/KERABAT MENURUT GENERASI

Penggunaan Bahasa Daerah Semakin Ditinggalkan oleh Generasi yang Lebih Muda

Bahasa daerah sebagai simbol budaya perlu untuk terus dijaga antar generasi. Persentase penutur Bahasa daerah di kalangan Generasi Milenial dan Generasi Z sebagai penduduk mayoritas cukup besar. Namun semakin muda generasinya semakin menurun persentase pengguna Bahasa Daerah di Tetangga/Kerabat

Persentase Penduduk dengan Penggunaan Bahasa Daerah di Tetangga/Kerabat





Indikator Perumahan

MALANG

KETAHANAN BANGUNAN

80,89%

rumah tangga menempati rumah yang memenuhi syarat ketahanan bangunan

96,59%

Persentase rumah tangga menempati rumah dengan atap yang memenuhi syarat ketahanan bangunan.

89,56%

Persentase rumah tangga menempati rumah dengan dinding yang memenuhi syarat ketahanan bangunan.

89,20%

Persentase rumah tangga menempati rumah dengan lantai yang memenuhi syarat ketahanan bangunan.

Salah satu komponen penentu rumah layak huni adalah ketahanan bangunan, yang dilihat dari bahan bangunan utama atap, dinding, dan lantai rumah terluas.

Bahan bangunan utama atap, dinding, dan lantai rumah terluas yang memenuhi syarat ketahanan bangunan, yaitu:

- Bahan bangunan atap berupa adalah beton, genteng, kayu/sirap, atau seng.
- Bahan bangunan dinding berupa tembok, plesteran anyaman bambu/kawat, kayu/papan, atau batang kayu.
- Bahan bangunan lantai berupa marmer/granit, keramik, parket/vinil/karpet, ubin/tegel/teraso, kayu/papan, atau semen/bata merah.

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BONDOWOSO**

Jln. Santawi No.114 Bondowoso Telpun. (0332) 421775
Homepage: <https://bondowosokab.bps.go.id> Email: bps3511@bps.go.id